

SKRIPSI

**STRATEGI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MARGINAL
MELALUI KEWIRAUSAHAAN JAMU ROMPI SUMBI DI DESA
KELUMBI KECAMATAN TEMPILANG, BANGKA**



**DWI NOPRILIYA
07021381419125**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI

STRATEGI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MARGINAL MELALUI KEWIRAUSAHAAN JAMU ROMPI SUMBI DI DESA KELUMBI KECAMATAN TEMPILANG, BANGKA

Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**DWI NOPRILIYA
07021381419125**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MARGINAL MELALUI KEWIRAUSAHAAN JAMU ROMPI SUMBI DI DESA KELUMBI KECAMATAN TEMPILANG BANGKA

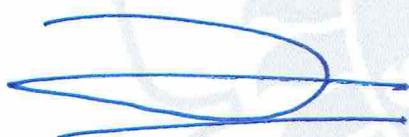
SKRIPSI

Oleh:

DWI NOPRILIYA
07021381419125

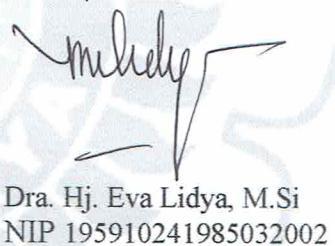
Indralaya, Januari
2020

Pembimbing I



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP 196601221990031004

Pembimbing II

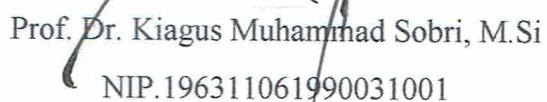


Melati

Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP 195910241985032002

Mengetahui ,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP.196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal dengan judul “**Strategi Pemberdayaan Perempuan Marginal Melalui Kewirausahaan Jamu Rompi Sumbi Di Desa Kelumbi Kecamatan Tempilang Bangka**” telah diseminarkan dihadapan Tim Pengujii Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Desember 2019.

Indralaya, Januari 2020

Ketua :

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP : 196601221990031004

Anggota :

1. Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP : 195910241985032002
2. Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP : 197705042000122001
3. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP : 198209112006042001

Mengetahui :
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si. Dr. Yunindyawati, S. Sos, M.Si
NIP.196311061990031001 NIP :197506032000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWI NOPRILYA
NIM : 07021381919125
Jurusan : SOSIOLOGI
Konsentrasi : PEMERDAYAAN MASYARAKAT
Judul Skripsi : STRATEGI PEMERDAYAAN PEREMPUAN MARGINAL MELALUI KEWIRASAHAAN JAMU ROMPI SUMBI DI DESA KELUMBI, KECAMATAN TEMPILANG BANGKA
Alamat : DESA KELUMBI KECAMATAN TEMPILANG KABUPATEN BANGKA BARAT.
No.Hp : 081367388719

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 27 JANUARI 2020
Yang buat pernyataan,



DWI NOPRILYA
NIM. 07021381919125

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam karena atas kelimpahan kasih sayangnya. Ridho dan petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam dihaturkan pada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan dan membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benerang seperti sekarang ini. Skripsi yang berjudul **“Strategi Pemberdayaan Perempuan Marginal Melalui Kewirausahaan Jamu Rompi Sumbi Di Desa Kelumbi Kecamatan Tempilang Bangka.”** Disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan sosiologi, fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sriwijaya.

Proses penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan kerjasama dari begitu banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap bantuan yang diberikan telah memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri M.Si Selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan serta nasehat dalam proses penyusunan skripsi.

6. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
7. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
8. Bapak dan ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan jajaran yang ada dalam memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi.
10. Terimakasih kepada orang tuaku,bapak Ilyas dan ibu alm. Julita. Terima kasih untuk segala cinta, sayang, nasihat, materi serta memberikan do'a dan restunya kepada penulis selama melaksanakan kegiatan perkuliahan hingga tahap akhir ini.
11. Kepada kakakku Wulan Dwi Priyanti terima kasih telah memberikan semangat, do'a dan dukungannya.
12. Kepada adik Aldo tersayang , terima kasih untuk selalu pengertian kepada kakakmu ini.
13. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku khususnya Desy arisianti, Riris Alimah, Sri Rizki, Asina Widiawati, Efa Sulasmri,Widia Cahayani. Terima kasih atas persahabatan selama ini baik dikampus ataupun di luar kampus dan dalam keadaan susah maupun senang telah menemani selama ini. Semoga selalu dapat berkumpul dengan canda dan tawa lagi.
14. Teman-teman Sosiologi 2014 yang telah berjuang bersama selama ini untuk menyelesaikan pendidikan kita.
15. Para informan terimakasih yang sedalam-dalamnya karena telah bersedia meluangkan waktu dan membantu dalam wawancara maupun memberikan pendapat dan pandangan akan mengenai pemberdayaan yang ada di Desa Kelumbi. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
Rasa syukur bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan

khususnya ilmu sosial dan ilmu politik. Akhir kata penulis banyak mengucapkan kata terimakasih dan berharap skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat dan kita semua. Aamiin...

Wasaalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Indaralaya, Februari 2020

Penulis,

Dwi Nopriliya
07021381419125

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
<i>SUMMARY</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritik.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Tinjauan Pustaka	5
-----------------------------	---

2.2. Kerangka Pemikiran/ Teoritik.....	10
2.2.1. Konsep Pemberdayaan Perempuan	10
2.2.2. Strategi Pemberdayaan Perempuan.....	15
2.2.3. Konsep Kemiskinan	19
2.2.4. Kewirausahaan	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian.....	
3.2. Lokasi Penelitian.....	25
3.3. Strategi Penelitian	25
3.4. Fokus Penelitian	26
3.5. Jenis Dan Sumber Data	26
3.6. Penentuan Informan	27
3.7. Peranan Peneliti.....	27
3.8. Unit Analisis Data	28
3.9. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.10. Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data	28
3.12. Teknik Analisis Data.....	29
3.13. Jadwal Penelitian.....	31
3.14. Sistematis Penulisan.....	32

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kabupaten Bangka Barat.....	52
4.1.1. Luas dan Batas Wilayah.....	35
4.1.2. Iklim.....	35
4.1.3. Kondisi Topografi.....	35
4.1.4. Agama	35
4.1.5 Mata Pencaharian.	36
4.1.6. Luas Wilayah Kecamatan Di Kabupaten	37
4.1.7. Jumlah Penduduk Kabupaten Bangka Barat	37

4.1.8. Kemiskinan	38
4.1.9. Pendidikan.....	39
4.1.10.Kesehatan	40
4.2. Gambaran Umum Kecamatan Tempilang.....	40
4.2.1 Luas Wilayah	40
4.2.2. Kondisi Geografi.....	41
4.2.3. Jumlah Penduduk Kecamatan Tempilang	42
4.2.4.Pendidikan.....	42
4.2.5. Kesehatan	44
4.2.6. Agama	45
4.2.7. Pemerintahan.....	46
4.3. Gambaran Umum Desa Kelumbi	47
4.3.1. Luas dan Batas Wilayah.....	47
4.3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin..	47
4.3.3.Kewirausahaan Jamu Rompi Sumbi di Desa Kelumbi....	48
4.3.4 Sarana dan Prasarana.....	49
4.3.5 Struktur organisasi Pemerintah.....	52
4.4. Gambaran Umum Informan.....	54
4.4.1. Deskripsi Informan Penelitian.....	54

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Kewirausahaan Jamu Rompi Sumbi	58
5.2.Strategi Pemberdayaan Perempuan Marginal Melalui Kewirausahaan Jamu Rompi Sumbi.....	60
5.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan.....	72

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	75
6.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	xxi

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1. Daftar Kelompok Usia Perempuan Marginal.....	2
Tabel 4.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Bangka Barat.....	6
Tabel 4.2. Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Penduduk.....	6
Tabel 4.3. Batas Wilayah Kabupaten Bangka Barat.....	37
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	38
Tabel 4.6. Angka Kemiskinan Kabupaten Bangka Barat.....	38
Tabel 4.7. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota	39
Tabel 4.8. Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal.....	39
Tabel 4.9. Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan	40
Tabel 4.10. Luas Daerah per Desa di Kecamatan Tempilang.....	40
Tabel 4.11. Jarak Kecamatan Tempilang, Desa ke Kabupaten.....	41
Tabel 4.12. Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Tempilang.....	42
Tabel 4.13. jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin Per Desa.....	42
Tabel 4.14. Jumlah Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Menurut Desa.....	43
Tabel 4.15. Jumlah Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Menurut Desa.....	43
Tabel 4.16. Jumlah Murid Sekolah Dasar Negeri Menurut Desa Di Kecamatan Tempilang.....	43
Tabel 4.17. Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Desa Di Kecamatan Tempilang.....	44
Tabel 4.18. Jumlah Fasilitas Dan Sarana Kesehatan Dikecamatan Tempilang...44	
Tabel 4.19. Jumlah Tenaga Kerja Kesehatan Munurut Desa Di Kecamatan Tempilang.....	45
Tabel 4.20. Jumlah Fasilitas Peribadatan Menurut Desa Di Kecamatan Tempilang.....	45

Tabel 4.21. Jumlah Penduduk Menurut Agama Per Desa.....	46
Tabel 4.22. Jumlah Pns Menurut Jenis Kelamin Di Kecamatan.....	46
Tabel 4.23. Jumlah Penerimaan Bantuan Pembangunan Menurut Desa.....	47
Tabel 4.24. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Kelumbi.....	47
Tabel 4.25. Jenis Mata Pencaharian Di Desa Kelumbi.....	48
Tabel 4.26. Data Pemberdayaan Perempuan Marginal Jamu Rompi Sumbi...	48
Tabel 4.27 Jenis Jamu Dan Harga Setiap Produk.....	49
Tabel 4.28 Jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Kelumbi	50
Tabel 4.29 Jumlah Sarana Dan Prasarana Kesehatan Desa Kelumbi.....	51
Tabel 4.30. Keterangan Sarana Olahraga di Desa kelumbi.....	52
Tabel 5.1 Data Pemberdayaan Perempuan Marginal Melalui Kewirausahaan Jamu Rompi Sumbi.....	61
Tabel 5.2. Data Kehadiran Sosialisasi Pemberdayaan Perempuan Marginal..	63
Tabel 5.3. Bantuan Dana Dan Peralatan Bahan Pemberdayaan.....	65
Tabel 5.4 Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemberdayaan.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Bangka Barat.....	35
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Tempilang.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Dokumentasi Penelitian.....
LAMPIRAN 2 Pedoman Wawancara.....
LAMPIRAN 3 Transkip Wawancara.....
LAMPIRAN 4 Surat Penunjukan Skripsi.....
LAMPIRAN 5 MATRIK.....

RINGKASAN

Perempuan marginal merupakan bagian dari masyarakat kurang beruntung yang mengalami masalah atau sangat rentan menerima dampak resiko sosial yang diakibatkan oleh kondisi mereka yang marginal. Dalam kehidupan nyata, perempuan marginal tersebut kurang mampu berperan aktif dalam ekonomi keluarga. Perempuan marginal dikatakan tidak berdaya karena banyak dari mereka yang tidak mengenyam pendidikan tinggi, sebagai ibu rumah tangga, menganggur dan bergantung dengan penghasilan suami. Ciri-ciri seseorang marginal yaitu sebuah kelompok masyarakat maupun individu yang pendapatan perkaptitanya rendah sehingga ia masuk kategori miskin, maka ia masuk dalam kelompok marginal. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive, dengan jumlah informan sebanyak 8 orang yang terdiri dari lima orang informan kunci yaitu pemerintah Desa Kelumbi dan tiga orang informan pendukung yaitu para pembuat jamu Rompi Sumbi Di Desa Kelumbi. Sedangkan strateginya menggunakan teori Pemberdayaan dari Jim Ife mengenai penyediaan (fasilitas) dan partisipasi. Strategi yang digunakan oleh pemerintah desa Kelumbi dalam hal ini menyediakan kesempatan, pengetahuan dan keterampilan. Kepada perempuan marginal di desa Kelumbi melalui pemberdayaan perempuan marginal melalui kewirausahaan jamu Rompi Sumbi agar perempuan marginal tersebut dapat berdaya dan berkembang lebih baik. Pemerintah Desa Kelumbi berpartisipasi dalam pemberdayaan perempuan marginal didesa Kelumbi melalui kewirausahaan jamu Rompi Sumbi. Pemerintah desa Kelumbi berkerja sama dengan pembuat jamu Rompi Sumbi supaya lebih berdaya lagi.

Kata kunci : Perempuan Marginal, Strategi Pemberdayaan Perempuan Marginal

Pembimbing I



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP 196601221990031004

Pembimbing II



Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP 195910241985032002

Mengetahui Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S. Sos, M.Si
NIP :197506032000032001

SUMMARY

Marginal women are part of disadvantaged people who have problems or are very vulnerable to the impact of social risks caused by their marginal conditions. In real life, marginal women are less able to play an active role in the family economy. Marginal women are said to be helpless because many of them do not have a tertiary education, as housewives, are unemployed and depend on their husbands' income. The characteristics of a marginal person are a group of people and individuals whose income per capita is low so that they are categorized as poor, so they are included in marginal groups. The method used is a qualitative research method. Data collection techniques in this research are observation, in-depth interviews, and documentation. Determination of the informants in this study using a purposive technique, with the number of informants as many as 8 people consisting of five key informants namely the government of Kelumbi Village and three supporting informants namely the makers of Sumbi Vest herbal medicine in Kelumbi Village. While the strategy uses Empowerment Theory from Jim Ife regarding the provision (facilities) and participation. The strategy used by the Kelumbi village government in this case provides opportunities, knowledge and skills. To marginal women in the village of Kelumbi through empowering marginal women through the entrepreneurship of Sumbi Vest herbal medicine so that marginal women can be empowered and develop better. The Kelumbi Village Government participates in empowering marginal women in the Kelumbi village through the Sumbi herbal medicine entrepreneurship. The Kelumbi village government is cooperating with the Sumbi Vest herbal medicine maker to be even more empowered.

Keywords: Marginal Women, Marginal Women's Empowerment Strategies

Advisor I



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP 196601221990031004

Advisor II



Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP 195910241985032002

Head Of Sociology Departement
Faculty Of Social And Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Yunindiyawati, S. Sos, M.Si
NIP :197506032000032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Desa Kelumbi adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tempilang Kabupaten Bangka Barat kepulauan Bangka Belitung. Terdapat 1.482 jiwa serta 399 kepala keluarga dengan memiliki luas wilayah 71,55 kilometer persegi. Di Desa Kelumbi Kecamatan Tempilang pemerintah desa melakukan kegiatan pemberdayaan perempuan marginal. Perempuan marginal merupakan bagian dari masyarakat kurang beruntung yang mengalami masalah atau sangat rentan menerima dampak resiko sosial yang diakibatkan oleh kondisi mereka yang marginal. Dalam kehidupan nyata, perempuan marginal tersebut kurang mampu berperan aktif dalam ekonomi keluarga. Perempuan marginal dikatakan tidak berdaya karena banyak dari mereka yang tidak mengenyam pendidikan tinggi, sebagai ibu rumah tangga, menganggur dan bergantung dengan penghasilan suami. Ciri-ciri seseorang marginal yaitu sebuah kelompok masyarakat maupun individu yang pendapatan perkapitanya rendah sehingga ia masuk kategori miskin, maka ia masuk dalam kelompok marginal. Batas bawah pendapatan perkapita dalam hal ini berbeda-beda antara yang biasanya ditetapkan pemerintah maupun lembaga-lembaga nasional. Begitupun kelompok masyarakat yang menganggur dan tidak memiliki pekerjaan, seseorang tersebut juga masuk dalam kategori marginal. Seperti, pendapatan domestik perkapita rendah, tingkat pengangguran tinggi.

Pemberdayaan perempuan marginal melalui kewirausahaan merupakan suatu pembelajaran dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan. Kegiatan pemberdayaan kewirausahaan diharapkan berdampak pada kemampuan atau keberdayaan perempuan menciptakan lapangan kerja. Melalui kewirausahaan dalam memanfaatkan potensi alam yang berada di lingkungan setempat, perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Dengan pemberdayaan perempuan, harapannya adalah agar mereka mendapat posisi yang sesuai dengan kemampuannya. Misalnya, punya keberanian untuk mengambil resiko dan keputusan dalam menghadapi suatu masalah. Sebab, “pemberdayaan

pada hakekatnya merupakan sebuah konsep yang fokusnya adalah hal kekuasaan” (Pranarka dan Moeljarto, 1996:63).

Pemerintah desa Kelumbi kecamatan Tempilang melakukan pemberdayaan perempuan marginal melalui kewirausahaan jamu Rompi Sumbi. Dikatakan sebagai perempuan marginal yaitu pendapatan perkaptanya rendah serta tingkat kemiskinan yang dialami oleh perempuan pembuat jamu Rompi Sumbi. Pemerintah Desa Kelumbi berupaya meningkatkan pendapatan perempuan marginal melalui kewirausahaan jamu Rompi Sumbi. Jamu Rompi Sumbi adalah jamu kemasan yang dibuat menjadi serbuk serta dikemas dengan menggunakan plastik. Jamu Rompi Sumbi ini terdiri dari tiga jenis yang dibuat yaitu jamu temulawak, jahe merah dan sari kunyit. Kewirausahaan jamu Rompi Sumbi proses produksi berada disalah satu rumah pembuatannya yaitu dirumah ibu Romlah. Pembuat jamu Rompi Sumbi berjumlah sebelas orang perempuan yang rata-rata usianya tiga puluh tahun keatas. Kewirausahaan jamu Rompi Sumbi ada pada tanggal 27 januari 2017. Dengan adanya usaha jamu Rompi Sumbi ini yang merupakan realisasi dengan tujuan pemberdayaan perempuan marginal. Berikut dibawah ini pengelompokan usia sebagai pembuat jamu Rompi Sumbi di Desa Kelumbi Kecamatan Tempilang Kabupaten Bangka :

**Tabel 1.1
Daftar Kelompok Usia Perempuan Marginal
Yang Berkerja Sebagai Pembuat Jamu Rompi Sumbi Di Desa
Kelumbi Kecamatan Tempilang Bangka Barat**

No	Kelompok usia/th	Percentase
1.	30-40	72,7%
2.	41-50	18,2%
3.	50-60	9,1%
11 orang		100%

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa , jumlah pemberdayaan perempuan marginal melalui kewirausahaan jamu Rompi Sumbi didesa Kelumbi, Kecamatan Tempilang, Bangka berjumlah 11 orang. Perempuan dengan umur 30-40 tahun berjumlah 8 orang. Pada umur 41-50 tahun dengan jumlah 2 orang sebagai pelaku usaha jamu Rompi Sumbi. Pada umur 51-60 tahun terdapat 1 orang pembuat jamu Rompi Sumbi .

Saat ini fenomena perempuan bekerja bukan lagi barang aneh dan bahkan dapat dikatakan sudah merupakan tuntutan bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam dunia kerja, yang dapat menaikkan harkat perempuan, yang sebelumnya selalu dianggap hanya sebagai pengurus anak, suami dan rumah tangga semata-mata. mengidentifikasi penyebab perempuan melakukan pekerjaan mencari nafkah, yaitu: keharusan untuk bekerja, keinginan untuk memiliki barang-barang komersil, keadaan ekonomi serba kekurangan (Wolfman 1989:16).

Dalam berwirausaha jamu Rompi Sumbi ini pada kenyataannya banyak berkaitan dengan masalah pemasaran produk jamu, minat masyarakat mengkonsumsi jamu rendah serta produksi jamu yang kurang dalam artian ketika jamu habis baru dibuat kembali. Pemerintah desa Kelumbi berupaya melakukan strategi pemberdayaan melalui pemberian akses di bidang permodalan, pelatihan dan pemasaran.

Hal di ataslah yang kemudian menjadi daya dorong untuk melakukan penelitian dengan judul Strategi Pemberdayaan Perempuan Marginal Melalui Kewirausahaan Jamu Rompi Sumbi di Desa Kelumbi Kecamatan Tempilang Bangka.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan pertanyaan penelitian yang dapat di rumuskan dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan perempuan marginal melalui kewirausahaan jamu Rompi Sumbi di Desa Kelumbi Kecamatan Tempilang, Bangka ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pemberdayaan perempuan marginal melalui kewirausahaan jamu Rompi Sumbi di Desa Kelumbi, Kecamatan Tempilang, Bangka ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan memahami strategi pemberdayaan perempuan marginal melalui

kewirausahaan jamu Rompi Sumbi di Desa Kelumbi Kecamatan Tempilang, Bangka.

1.3.2 Tujuan Khusus

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui strategi pemberdayaan perempuan marginal melalui kewirausahaan jamu Rompi Sumbi dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha di Desa Kelumbi Kecamatan Tempilang Bangka.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pemberdayaan perempuan marginal melalui kewirausahaan jamu Rompi Sumbi di Desa Kelumbi Kecamatan Tempilang Bangka.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebagai bahan informasi dan evaluasi terhadap pemberdayaan perempuan marginal dari segi perencanaan, pelaksanaan kegiatan usaha, pemberian fasilitas maupun hasil yang dicapai dalam pengembangan keterampilan berwirausaha perempuan serta dapat memberikan sumbangsih ilmu yang bermanfaat dalam memberikan pemahaman-pemahaman mengenai pemberdayaan perempuan marginal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan wawasan pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas mengenai pemberdayaan perempuan marginal dan faktor yang mendukung dan menghambat pemberdayaan perempuan marginal dengan harapan nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Dengan adanya penelitian ini masyarakat akan mendapatkan informasi tentang pemberdayaan perempuan marginal melalui kewirausahaan jamu Rompi Sumbi di Desa Kelumbi Kecamatan Tempilang Bangka.

Daftar Pustaka

- Alfitri, 2011. *Community Development Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alfitri, et al 2016. *Pembangunan Masyarakat Marginal*. Palembang :Universitas Sriwijaya Press.
- Anwas, O.M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Penerbit Alfa Beta.
- Bungin, Burhan. 2014. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design (Pendekatan Kulitatif, Kuantitatif dan Mixed)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hanindito, Andi. 2011. *Berdaya Bersama Perempuan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Sosial RI.
- Hikmat. Harry 2006. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Pratama Press
- Hubeis, A. V. S. 2010. *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa*. Bogor: IPB Press.
- Indrajit, Wisnu & Soimin 2014 *Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Gagasan Manajemen Pengembangan Masyarakat Untuk Memutus Mata Rantai Kemiskinan*. Malang, Jawa Timur : Intras Publishing.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kristanto, R. H. 2009. *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Pendekatan Manajemen Dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardikanto, Totok, 2013. *Konsep-konsep pemberdayaan masyarakat*. Surakarta : UNS Press.
- Mayavanie. Dewi S, 2005, *Peranan Perempuan Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan*, Work Paper.
- Moleong, j. Lexy. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. 2008. *Gender Dan Strategi Pengarusutamaannya Di Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Prijono, S. Onny dan Pranarka, A.M.W. 1996. *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan Dan Implementasi*. Jakarta, CSIS.
- Roesmidi, H., dan Riza Risyanti. 2006. *Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan 2. Sumedang: Penerbit Al-qaprint Jatinangor.
- Rangkuti, Freddy, 2006, *Analisis SWOT Teknik Membelah Kasus Bisnis*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharto, Edi, 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: P.T Refika Aditama.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* . Yogyakarta : Gaya Media.
- Suparjan dan Suyatno. 2003. *Pengembangan Masyarakat Dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Suryana, Dr. 2003. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.
- Soetomo. 2006. *Strategi-Strategi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Tohar, M, 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Vitalaya. Aida (2010). *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. Bogor: IPB Press.
- Winardi. 2003. *Enterpreneur dan Enterpreneurship*. Jakarta : Kencana.
- Wolfman, Brunetta. 1989. *Peran Kaum Wanita Bagaimana Menjadi Cakap Dan Seimbang Dalam Aneka Peran*. Yogyakarta : Kanisius.
- Zulkarnain, 2006. *Kewirausahaan*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.

Sumber lainnya :

- Bramantyo Ervin. 2015. “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pendampingan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Mengembangkan Kewirausahaan Berbasis Potensi Dan Unggulan Lokal Di Kabupaten Bantul*”. Diakses dari pada 09 maret 2018 http://eprints.uny.ac.id/23821/1/Ervin%20Bramantyo_10102241024.pdf
- Daulay, H. 2006. “*Pemberdayaan perempuan (Studi kasus pedagang jamu di Gedung Johor Medan)*”. Jurnal Harmoni Sosial Volume I No. 1 Departemen Sosiologi FISIP USU, 7-14.
- Hidayah Nur . 2014. “*Strategi Pemberdayaan Perempuan Di Desa Panggak Darat Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga*”. Diakses pada 09 maret 2018
- Nainggolan YonaDamai . 2013. “*Pemberdayaan Dan Pengembangan Wirausaha Perempuan Muda Pada Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Medan Deli Kota Medan*”.6 (1) diakses pada 11 maret 2018
- Sri Marwanti dan Ismi Dwi Astuti. 2012. “*Model Pemberdayaan Perempuan Miskin melalui Pengembangan Kewirausahaan Keluarga menuju Ekonomi Kreatif di Kabupaten Karanganyar*”. Jurnal Sepa Volume 9 Nomor 1 Diakses pada tanggal 28 april 2018
- WibowoBudi Novan. 2016. “*Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Pendidikan Kecakapan Hidup Dalam Mengembangkan Keterampilan Berwirausaha Warga Belajar PKBM Taruna Murti Strandakan*”. Diakses pada 11 maret 2018
- Wildan Saugi, Sumarno. 2015. “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal*”. 2(2) 226-238 di akses pada 11 maret 2018